

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif terhadap aspek deskriptif morfologi. Analisis siswa kelas IX terhadap tingkatan morfologi dilakukan secara lugas, sistematis, cermat, dan faktual. Menurut Mukhtar (2013), metode penelitian kualitatif deskriptif adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi pengetahuan atau teori mengenai penelitian selama periode waktu tertentu. Peneliti berperan sebagai alat utama dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif deskriptif, termasuk teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan terperinci mengenai topik yang diteliti (Sugiyono, 2020).

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian ini bersumber dari SMPN 2 Dayeuhkolot. Dalam penelitian ini peneliti memerlukan naskah pidato persuasif yang ditulis oleh siswa kelas IX. Dalam penelitian ini terdapat 36 siswa di kelas IX-G, dari total 36 naskah pidato persuasif, sampel data yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 15 naskah pidato persuasif. Data penelitian berupa kata-kata dan frasa yang mengandung kesalahan morfologi. Analisis difokuskan pada identifikasi jenis-jenis kesalahan morfologi seperti penggunaan afiksasi, duplikasi, dan pemajemukan.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Iryana (2020) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Teknik Studi Dokumentasi

Data utama berupa naskah pidato yang dibuat oleh siswa kelas IX kemudian dikumpulkan sebagai bahan analisis. Peneliti memberikan

tugas pembuatan naskah pidato kepada siswa, kemudian mengumpulkan hasil tulisan tersebut untuk dianalisis kesalahan berbahasa pada aspek morfologi, seperti afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan.

### **3.4 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **1. Pengolahan Data**

Setelah peneliti memperoleh data, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data. Pengolahan data yang dilakukan peneliti dengan cara:

- a. Mengumpulkan data naskah pidato siswa kelas IX.
- b. Mengkonversi tulisan tangan siswa menjadi file naskah pidato.
- c. Peneliti melakukan penyaringan dan pemilahan data dari naskah pidato siswa dengan fokus pada kesalahan morfologi, seperti kesalahan afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan.
- d. Data yang telah dipilah kemudian disusun dan diklasifikasikan ke dalam kategori berdasarkan jenis dan karakteristiknya. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman pola kesalahan yang terjadi
- e. Setelah data disajikan, peneliti mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam naskah pidato. Hal ini meliputi pengelompokan kesalahan berdasarkan tipe morfologi dan analisis penyebabnya.
- f. Menyusun hasil kajian data menjadi bahan ajar; setelah melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, maka data tersebut akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam materi teks pidato persuasif.

#### **2. Validasi Data**

Validasi data dilakukan untuk membuktikan kesesuaian antara apa yang telah diamati peneliti dengan apa yang sebenarnya ada. Berikut beberapa tahapan validasi data yang dilakukan oleh peneliti :

a. Triangulasi Data

Membandingkan hasil analisis dengan teori yang relevan dan pendapat ahli dalam bidang morfologi.

b. Expert Opinion

*Expert opinion* merupakan pengecekan pengecekan terakhir terhadap temuan-temuan penelitian oleh pakar yang profesional di bidang ini, yakni Dosen Pembimbing. Memastikan bahwa analisis yang dilakukan sesuai dengan kaidah akademik dan metodologi penelitian yang benar.

3. Interpretasi

Interpretasi dilakukan untuk menafsirkan keseluruhan temuan penelitian berdasarkan acuan praktis dan aturan teoritis serta pemanfaatannya sebagai usulan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP sudah layak ataukah belum.

### 3.5 Pedoman Analisis

Pedoman analisis pada judul penelitian akan sangat bergantung pada analisis kesalahan berbahasa aspek morfologi, berikut adalah beberapa pedoman yang dapat peneliti gunakan;

1. Analisis afiksasi, dalam penelitian ini mengacu pada pedoman identifikasi dan interpretasi morfem terkait yang meliputi prefiks, sufiks, infiks, dan konfiks, dengan fokus pada perubahan makna dan fungsi gramatikal yang dihasilkan.
2. Analisis reduplikasi dilakukan berdasarkan pedoman yang mencakup identifikasi jenis reduplikasi (seperti reduplikasi penuh, Sebagian, atau bervariasi).
3. Analisis pemajemukan dalam penelitian ini mengikuti identifikasi dan klasifikasi kata majemuk berdasarkan hubungan semantik antar unsur pembentuknya, serta implikasi terhadap kategori sintaksis dan makna leksikal.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Alat untuk mengukur data atau melakukan pengukuran inilah yang Darmadi dalam buku (Fatimah and Nuryaningsih, 2018) definisikan sebagai instrumen. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk menangkap karakteristik psikologis keadaan dan tindakan, biasanya secara statistik, Pedoman dokumentasi adalah alat yang digunakan. Siswa kelas IX menulis teks pidato dan mengikuti kriteria dokumentasi.

*Tabel 3 1 Analisis Afiks*

Naskah	Prefiks	Infiks	Sufiks	Konfiks	Kesalahan

*Tabel 3 2 Deskripsi Analisis Afiks*

Afiksasi	Afiksasi yang salah	Bentuk perbaikan
Prefiks		
Infiks		
Sufiks		
Konfiks		

*Tabel 3 3 Analisis Reduplikasi*

Naskah	Seluruh	Sebagian	Pembubuhan Afiks	Perubahan Fonem	Kesalahan

*Tabel 3 4 Deskripsi Analisis Reduplikasi*

Reduplikasi	Reduplikasi yang salah	Bentuk perbaikan
Seluruh		

<b>Reduplikasi</b>	<b>Reduplikasi yang salah</b>	<b>Bentuk perbaikan</b>
<b>Sebagian</b>		
<b>Pembubuhan afiks</b>		
<b>Perubahan fonem</b>		

*Tabel 3 5 Analisis Pemajemukan*

<b>Naskah</b>	<b>Pemajemukan</b>	<b>Kesalahan</b>